

BAB III METODE PENELITIAN

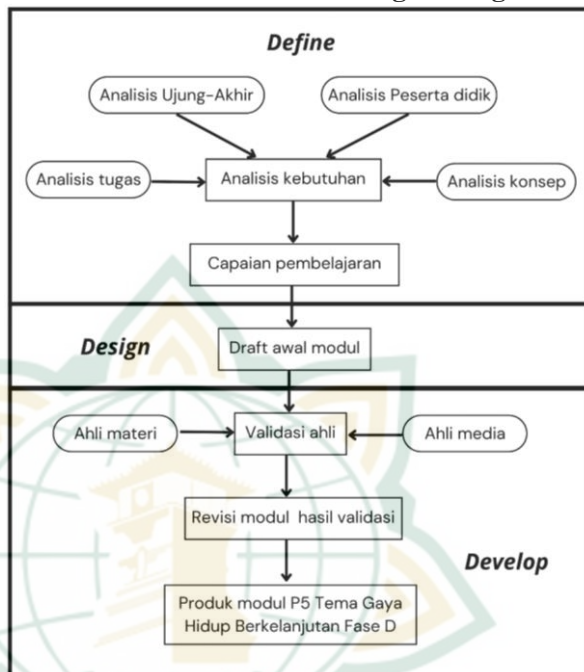
A. Model Pengembangan

Penyusunan modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema gaya hidup berkelanjutan berorientasi *Education for Sustainable Development* (ESD) menggunakan model pengembangan 4D Thiagarajan. Prosedur pengembangan terdiri empat tahap yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perencanaan), *develop* (pengembangan) dan *desseminate* (penyebaran). Namun, adanya keterbatasan waktu membuat peneliti melakukan modifikasi berupa tidak dilaksanakannya langkah ke empat yaitu *desseminate* (penyebaran). Penyederhanaan tahap yang dilakukan peneliti menghasilkan model 3D yaitu terdiri dari *define* (pendefinisian), *design* (perencanaan) dan *develop* (pengembangan).

B. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan merupakan langkah kerja yang ditempuh dalam penelitian. Secara umum, penelitian ini terbagi menjadi dua tahapan kerja yaitu tahap penyusunan modul dan tahap uji kelayakan modul. Tahap penyusunan modul mengacu pada model pengembangan 4D Thiagarajan yang telah dimodifikasi. Tahap uji kelayakan modul dilakukan dengan uji validitas materi dan media. Alur pengembangan yang ditempuh dalam penelitian ini dijelaskan dalam Gambar 3.1.

Gambar 3.1 Prosedur Pengembangan



1. *Define* (Tahap Pendefinisian)

Langkah pertama yang ditempuh dalam penelitian ini ialah melakukan analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan dilakukan dengan pengamatan lapangan dan kajian literatur dalam bentuk kegiatan sebagai berikut.

- Front-end Analysis* (Analisa Ujung-Akhir), bertujuan menentukan pokok permasalahan pada proses pembelajaran sehingga hal tersebut menjadi latar belakang perlunya pengembangan.
- Learner Analysis* (Analisa Peserta Didik), bertujuan menilai karakteristik peserta didik fase D pada pembelajaran kurikulum merdeka.
- Task Analysis* (Analisis Tugas), bertujuan untuk mengidentifikasi keterampilan yang harus dikuasai peserta didik yaitu berupa penetapan dimensi dalam proyek sebagaimana yang telah ditawarkan dalam panduan pelaksanaan P5 oleh Kemendikbud.

- d. *Concept Analysis* (Analisis konsep) bertujuan mengidentifikasi sumber-sumber yang mendukung penyusunan modul P5 Tema Gaya Hidup Berkelanjutan
- e. *Specifying Intructional Objectives* (Perumusan tujuan pembelajaran) yaitu menentukan target pencapaian yang ingin dicapai peserta didik setelah semua analisis telah dilakukan.

2. *Design* (Tahap Perencanaan)

Setelah mengetahui hasil analisis kebutuhan peserta didik, maka tahapan selanjutnya ialah membuat perencanaan untuk penyusunan modul. Komponen-komponen modul yang telah didapatkan selanjutnya dikembangkan menjadi draft awal modul.

3. *Develop* (Tahap Pengembangan)

Tahap ini merupakan kegiatan mengembangkan draft awal modul menjadi produk utuh yaitu Modul P5 Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Fase D. Draft awal hasil pengembangan kemudian dilakukan uji kevalidan materi dan media oleh para ahli. Modul yang telah dinilai oleh ahli akan direvisi sesuai saran yang diberikan sehingga menjadi produk akhir yang valid.

C. Jenis Data

Penelitian dengan metode RnD menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa hasil temuan observasi seputar permasalahan pembelajaran P5 dan pembelajaran IPA di sekolah, sedangkan data kuantitatif didapatkan melalui hasil perhitungan angket penilaian materi dan media.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Berikut ini merupakan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan modul P5 fase D tema gaya hidup berkelanjutan.

1. Observasi : Sumber belajar peserta didik, analisis lapangan
2. Instumen Validasi Ahli

Instrumen validasi ahli merupakan angket penilaian untuk menguji kelayakan modul dari sisi materi dan media.

Ahli materi dan ahli media terdiri dari 2 dosen program studi Tadris IPA Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus, 8 guru sebagai tim pelaksana P5 MTs Negeri 1 Kudus dan 2 guru IPA pelaksana P5 SMP di Kabupaten Kudus.

Pengumpulan data instrumen validasi ahli materi dan ahli media diperoleh menggunakan penilaian skala Guttman. Skala Guttman dipilih karena peneliti ingin mendapatkan jawaban yang tegas untuk setiap pertanyaan¹. Terdapat dua pilihan jawaban untuk setiap pertanyaan yaitu “Ya” dan “Tidak”. Skala Guttman mampu memberikan jawaban yang jelas apakah semua aspek komponen modul sudah layak atau harus direvisi. Setiap jawaban “Ya” akan mendapat nilai 1 dan setiap jawaban “Tidak” akan mendapat nilai 0. Aspek atau bagian yang mendapat nilai 0 harus direvisi berdasarkan saran yang diberikan oleh para ahli pada bagian catatan. Kriteria penilaian skala Guttman dapat dinilai dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Skala Guttman

Kriteria	Skor
Ya	1
Tidak	0

Adapun aspek-aspek modul yang dinilai oleh ahli materi dan ahli media terdapat pada Tabel 3.2 dan Tabel 3.3.

a. Kisi-Kisi Instrumen Ahli Materi

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Ahli Materi

No	Aspek	Jumlah
1.	Kelayakan Isi	7
2.	Kelayakan Penyajian	7
3.	Kebahasaan	6
Jumlah		20

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

b. Kisi-Kisi Instrumen Ahli Media

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Ahli Media

No	Aspek	Jumlah
1.	Tampilan	6
2.	Tata Letak	4
3.	Desain dan Ilustrasi	4
Jumlah		14

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dengan metode analisis *Content Validaty Ratio* (CVR) menurut Lawshe. Data-data yang telah terkumpul dari hasil instrumen validasi ahli materi dan ahli media selanjutnya dianalisis dengan rumus sebagai berikut.

$$CVR = \frac{[Ne - (N/2)]^2}{N/2}$$

Keterangan :

CVR = *Content Validaty Ratio*

Ne = Jumlah ahli yang mengatakan “Ya”

N = Total respon

Penilaian dikatakan valid apabila telah memenuhi ketentuan nilai minum yang ditetapkan yaitu >0,56. Nilai tersebut dapat dilihat melalui Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Nilai Minimum CVR Berdasarkan Jumlah Penilai³

Jumlah Penilai	Nilai Minimum
5	0,99
6	0,99
7	0,99
8	0,75
9	0,78
10	0,62
11	0,59
12	0,56
13	0,54

² Charles Hubert Lawshe, “A Quantitative Approach to Content Validity,” *Personnel Psychology Journal*, no. 28 (1975): 563–75.

³Lawshe.

14	0,51
15	0,49
20	0,42
25	0,37
30	0,33
35	0,31
40	0,29

Setelah mendapatkan hasil CVR untuk setiap kriteria, selanjutnya dihitung nilai rata-rata CVR secara keseluruhan untuk mengetahui CVI (*Content Validaty Index*).

$$CVI = \frac{\Sigma CVR}{\text{jumlah kriteria}}$$

Penilaian dikatakan valid apabila telah memenuhi ketentuan nilai minum yang ditetapkan yaitu >0,56.

